

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN  
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SETOR INDUSTRI DASAR  
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2008-2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh:

**NOFI NUCI VERA**

**B 200 100 166**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2012.**

Yang ditulis oleh:

**Nama : NOFI NUCI VERA**

**NIM : B200100166**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing 2

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing 1



(Eny Kusumawati, SE, Ak)



(Drs. Agus Endro Suwarno, M. Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E, M.Si)

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN  
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**NOFI NUCI VERA**  
**B 200 100 166**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: nofinucivera@ymail.com

**ABSTRACT**

This study, entitled "Financial Ratio Analysis In Predicting Changes in Profit On Mnufaktor Company Fundamentals And Chemical Industry Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange Year 2008-2012". This study aims to determine how the effects of such financial ratios (current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, return on investenentdan price earnings ratio) in predicting changes in company earnings base and chemical industry sectors listed in Indonesia Stock Exchange in 2008- 2012. Prediction is very important influence changes in profit for investors in making investment decisions.

This type of research used in this research is quantitative research and the type of data used are secondary data obtained from ICMD (Indonesian Capital Market Directory and wibside. The population in this study is a firm base and chemical industry sectors listed in Indonesia Stock Exchange from 2008 up to 2012 which publishes its financial statements for the year and has a dependent variable in this study. the sample used in this study as many as 42 companies. the tools used in this study was a multiple linear regression analysis.

The results showed that the variable debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TAT), and price earnings ratio (PER) is a significant and positive effect on earnings changes. While the variable current ratio (CR) and Return on Investments (ROI) does not significantly dabpositively to changes in earnings.

Keywords: current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), asst total turnover (TAT), Return on Investments (ROI), the price earnings ratio (PER) and a change in income.

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Mnfaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan seperti (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *return on investenent* dan *price earning ratio*) dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Prediksi perubahan laba sangat penting pengaruhnya bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory* dan *wibside*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan 2012 yang menerbitkan laporan keuangannya pada tahun tersebut dan memiliki variabel terikat dalam penelitian ini. Dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TAT), dan *price earning ratio* (PER) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan laba. Sedangkan variabel *current ratio* (CR) dan *Return on investment* (ROI) tidak berpengaruh secara signifikan dab positif terhadap perubahan laba.

Kata kunci : *Current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asst turnover* (TAT), *return on investment* (ROI), *price earning ratio* (PER) dan perubahan laba.

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menyajikan laporan keuangan yang dapat menyajikan informasi yang berguna bagi pembuatan keputusan oleh banyak pengguna, informasi yang dimuat didalamnya agar memiliki empat karakteristik kualitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat di perbandingkan.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Laba bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah dan kreditur. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba, dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut PSAK 1 (2012) Laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi beragam pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang di sajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode,

laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

## **B. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut PSAK 1 (2012) tujuan umum laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh banyak pengguna. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan akan berbeda jika tujuannya adalah untuk menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan misalnya oleh manajemen saja.

## **C. Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Hanafi dan Halim (2009) beberapa hal perlu diperhatikan dalam analisis laporan keuangan yaitu:

1. Untuk melihat baik tidaknya angka yang dicapai oleh perusahaan. Rata-rata industri yang bisa dipakai sebagai pembandingan.
2. Diskusi atau pernyataan-pernyataan yang melengkapi laporan keuangan, seperti diskusi strategi perusahaan, diskusi rencana ekspansi atau restrukturisasi, merupakan bagian integral yang harus dimasukkan dalam analisis.

## **D. Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2006) analisis rasio adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.

## **E. Jenis Rasio Keuangan**

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2006) rasio keuangan ini menyederhanakan informasi yang dapat menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan menyederhanakan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos-pos tersebut dan dapat membandingkannya

dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan dapat memberikan penilaian.

#### **F. Pengertian laba**

Menurut Ghozali dan Chariri (2007) pengertian laba yang dianut oleh sirtuktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisish pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

#### **G. Perubahan Laba**

Dalam penelitian ini mencoba untuk melakukan prediksi atau peramalan terhadap laba, dimana menggunakan peramalan kuantitatif. Menurut Dodi Kurnia (2008) peramalan kuantitatif dapat diterapkan bila terdapat tiga kondisi yaitu, tersedia informasi tentang masa lalu, informasi tersebut dapat di kuantitatifkan dalam bentuk numerik, dapat diasumsikan bahwa beberapa aspek pola masa lalu akan terus berlanjut dimasa yang datang.

#### **H. Perumusan Hipotesis dan Hasil Penelitian Terdahulu**

##### **1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba**

Pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba adalah semakin tinggi nilai *current ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah, karena *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini didukung oleh Yuni 2007. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

##### **2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba**

Semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo, sehingga akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan, hal ini didukung oleh Wijaya

2008. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to equito ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

### **3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba**

Semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan, hal ini didukung oleh Lina 2005. Hasil penelitian ini menyimpulkan dari delapan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang adalah ITO, TATO, NIS, dan SCL.

### **4. Pengaruh *Return On Investment* terhadap Perubahan Laba**

*Return on investment* berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar *return on investment* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efektif penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang, hal ini didukung oleh Bahtiar 2003. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *quick ratio* ROA, LM dan DRR merupakan variabel yang tepat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan pada masa yang akan datang.

### **5. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Perubahan Laba**

Rasio ini dapat menggambarkan prospek perusahaan, sehingga investor dapat mempertimbangkan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi selanjutnya. Investasi modal tersebut digunakan untuk aktivitas perusahaan dalam proses produksi dan penjualan untuk menghasilkan laba yang dapat memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang, hal ini didukung oleh Retno 2008. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan untuk memprediksi perubahan laba 1 tahun ke depan adalah IT dan PER.



## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala *numeric* (angka). Data kuantitatif yang diperoleh meliputi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun buku yang terakhir 31 desember 2008-2012. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di *homepage* [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

### **B. Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder dengan laporan keuangan yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan tertentu dalam buku ICMD 2008, ICMD 2009, ICMD 2010, ICMD 2011, ICMD 2012, ICMD 2013.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang tergolong dalam kelompok sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima periode yaitu tahun 2008 sampai 2012. Sampel diambil dari 61 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipilih dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yang dipilih berdasarkan ketentuan tertentu dan berdasarkan pertimbangan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen yang terkait dalam penelitian ini adalah perubahan laba relatif. Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak. Penggunaan laba sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksud untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang digunakan dalam menganalisis. Perubahan laba dapat diterjemahkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}}$$

Diketahui:

$\Delta Y_{it}$  = Perubahan laba pada periode tertentu

$Y_{it}$  = Laba perusahaan tertentu pada periode tertentu

$Y_{it-1}$  = Laba perusahaan tertentu pada periode sebelumnya.

## 2. Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel lain. Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Rasio likuiditas

Menurut Hanafi dan Halim (2009) mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktivitas lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Rasio likuiditas yang difokuskan dalam penelitian ini adalah *current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Perhitungan *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio solfabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2009) rasio solvabilitas ini mengukur tentang kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio solfabilitas yang difokuskan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk investor. Perhitungan *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

c. Rasio Aktivitas

Menurut Hanafi dan Halim (2009) rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Rasio aktivitas yang difokuskan dalam penelitian ini adalah *total asset turnover* merupakan rasio yang dihitung dari total penjualan dibagi aktiva. Perhitungan *total asset turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2013) rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas yang difokuskan dalam penelitian ini adalah *return on investement* merupakan rasio yang tinggi menunjukkan efisien manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen. Perhitungan *return on investement* adalah sebagai berikut:

$$\text{Reurn on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

e. Rasio Pasar

Menurut Irham Fahmi (2013) rasio pasar yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Rasio pasar yang difokuskan dalam

penelitian ini adalah *price earning ratio* merupakan rasio yang dapat menggambarkan prospek perusahaan. Perhitungan *price earning ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Laba Bersih Per Lembar}}$$

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda dari hasil perhitungan sampel rata-rata rasio keuangan selama lima tahun, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu dalam penelitian ini perlu dilakukan asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi sebagai berikut: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Semua pengujian akan diolah dengan menggunakan komputer program SPSS.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan profitabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Apabila nilai  $p > 0,05$  maka terdistribusi normal terdistribusi normal atau sebaliknya (Ghozali, 2011).

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menggunakan nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  (Ghozali, 2011).

#### c. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi menggunakan metode *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Jika *asympt sig (2-tailed)* pada output runs test lebih besar dari 0,05, maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi dan sebaliknya (Ghozali, 2011).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser jika probability value  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas sebaliknya jika probability value  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), digunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1CR + b_2DER + b_3TAT + b_4ROI + b_5PER + e$$

Dimana:

Y = Perubahan Laba

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien Variabel  $X_1 X_2 X_3$

CR = Current Ratio

DER = Debt to Equity Ratio

TAT = Total Asset Turnover

ROI = Return on Investment

PER = Preace Erning Ratio

e = Kesalahan acak yang berkaitan dengan variabel dependen

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F

Apabila nilai F hitung hasil regresi  $<$  nilai F tabel, maka  $H_0$  tidak ditolak. Tetapi, apabila nilai hitung hasil regresi  $>$  nilai F tabel, maka  $H_a$  diterima (Ghozali, 2011). Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%.

b. Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini menggunakan Adjusted  $R^2$  yaitu berkisar antara 0 dan 1, jika Adjusted  $R^2$  semakin mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011).

c. Uji Statistik t

Apabila nilai t hitung hasil regresi < nilai t tabel, maka  $H_0$  tidak ditolak. Tetapi, apabila nilai t hitung hasil regresi > nilai t tabel, maka  $H_a$  diterima (Ghozali, 2011). Nilai t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%.

## HASIL PENELITIAN

### A. Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan tabel statistik deskriptif hasil pengolahan data SPSS 21:

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perubahan Laba	129	-39,47	1,69	-0,5896	3,60880
CR	129	0,16	58,41	2,8286	5,70409
DER	129	-3,27	14,61	1,5390	1,96751
TAT	129	0,03	9,34	1,2842	1,15375
ROI	129	-67,01	147,82	6,4437	16,99999
PER	129	-20,21	302,67	8,6525	26,99184
Valid N (listwise)	129				

### B. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda dari hasil perhitungan sampel rata-rata rasio keuangan selama lima tahun, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu dalam penelitian ini perlu dilakukan asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji-uji sebagai berikut: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Semua pengujian akan diolah dengan menggunakan komputer program SPSS versi 21.

### C. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig
Konstan	0,530	2,493	0,014
CR	-0,014	-0,662	0,509
DER	-0,303	-4,509	0,000
TAT	0,314	2,750	0,007
ROI	0,007	1,022	0,309
PER	-0,123	-27,684	0,000
F Hitung	158,111		0,000
R	0,930		
R <sup>2</sup>	0,865		
Adj R <sup>2</sup>	0,860		
Stand. Error	1,35083		

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial *current ratio* (CR) tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap perubahan laba. Maka  $H_1$  ditolak, karena aset lancar yang dimiliki terlalu tinggi, sehingga mengakibatkan perubahan laba kurang baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara statistik signifikan terhadap perubahan laba. Maka  $H_2$  diterima, karena penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan yang cukup rendah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial *total asset turnover* (TAT) berpengaruh secara statistik signifikan terhadap perubahan laba. Maka  $H_3$  diterima, karena semakin cepat tingkat perputaran aktivitya maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial *retur on investment* (ROI) tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap perubahan laba. Maka  $H_4$  ditolak, karena tidak dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan tingkat aset.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial *price earning ratio* (PER) berpengaruh secara statistik signifikan terhadap perubahan laba. Maka  $H_4$  diterima, karena dapat menggambarkan *earning* yang terkandung disetiap harga per lembar saham serta mengetahui prospek perusahaan.

### B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain.
2. Diharapkan memperluas sampel, tidak hanya pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia saja, tetapi dengan sektor-sektor lain, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Bagi penelitian berikutnya hendaklah menambah periode penelitian agar tingkat pengaruhnya lebih baik dan hasil penelitiannya dapat mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dodi, Kurnia. 2008. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 1996-2006". *Skripsi*. STIE Perbanas Surabaya.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung :Alfabeta
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit: UNDIP, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syarfi. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Satu, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery.(2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat.Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPM.
- Primayuta, Ceky dan Syamsudin. 2009. "Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Setianingrum, Retno, 2008, "Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Tahun 2002-2005", *Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Widhi, Metta Siddhayatri. 2012. "Analisis Kemampuan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba". *Skripsi*.
- Yuni Nurmala Sari. 2007. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *skripsi*